

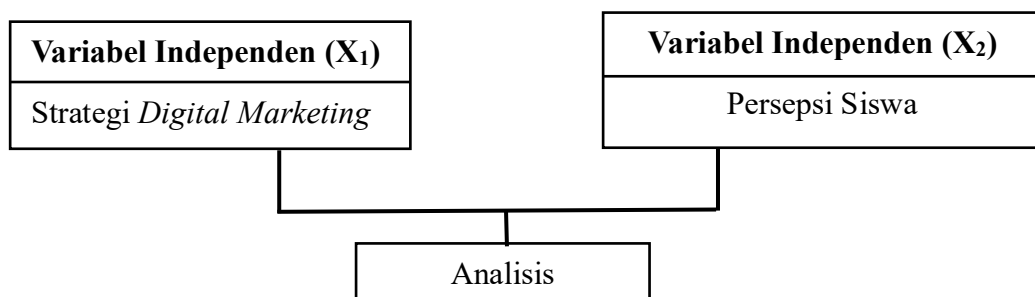
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu proses perencanaan yang dibuat oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Untuk itu rancangan penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum penelitian dilaksanakan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Metode ini dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁵ Dalam penelitian ini akan menganalisis strategi *digital marketing* berdasarkan persepsi siswa yang dihasilkan dengan menggunakan beberapa variable berupa strategi *digital marketing* (X_1) dan persepsi siswa (X_2).

Gambar 3.1 Detail Variabel (X_1) dan (X_2)



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 17

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian, yang dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden yaitu 91 siswa untuk memperoleh data atau informasi guna menjawab dan membahas masalah yang telah dirumuskan. Lokasi penelitian ini adalah di MTsN 3 Kota Kediri di JL. Sersan Bahrun Gg. VI No. 11, Kelurahan Mrican, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Sebab dengan terjun langsung ke lokasi sekolah dapat memudahkan dalam membagi kuesioner, melakukan wawancara dan memperoleh tanggapan responden secara lebih mendalam dan informatif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 3 Kota Kediri kelas VII hingga kelas IX, maka yang menjadi populasi siswa kelas VII hingga kelas IX berjumlah 988 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai representasi atau wakil populasi yang bersangkutan. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus *Slovin*. pengertian rumus *slovin* menurut Sugiyono adalah suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119

dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi.²⁷ Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 988 siswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{988}{1 + 988 (0,1)^2}$$

$$= 90,80 \text{ (dibulatkan menjadi 91)}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 orang siswa.

²⁷ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.l

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik penyebaran kuesioner, untuk itu diperlukan daftar pertanyaan atau kuesioner sebagai bahan bagi pengumpulan informasi dari responden. Proses perkumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik survei data primer dan sekunder. Yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data sekunder adalah keakuratan data dan validasi sumber data. Kemudian pengumpulan data primer bersumber hasil dari penyebaran kuesioner kepada 91 responden.

1. Survei langsung

Metode pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei secara langsung kepada responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menyebarkan kuesioner kepada responden berdasarkan karakteristik populasi dengan diberikan penjelasan cara - cara pengisian kuesioner.
- b. Mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi
- c. Mengolah hasil kuesioner, dengan memilih sesuai karakteristik yang diinginkan.

2. Kuisisioner atau angket

Alat pengumpulan data penelitian adalah kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan bersifat, maksudnya tertutup bagi responden untuk menjawab di luar jawaban yang telah disediakan. Kuesioner akan disebarkan kepada 91 siswa sebagai responden. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah untuk mengidentifikasi data

kualitatif menjadi data kuantitatif, yang kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Data penelitian diukur dengan menggunakan skala pemeringkatan terperinci yaitu skala yang mempunyai angka atau uraian singkat yang terkait dengan masing- masing. Metode pengukuran data menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁸ Proses pembuatan kuesioner diawali dengan mengumpulkan indikator berdasarkan teori, lalu indikator tersebut diterjemahkan dalam kalimat pernyataan, dengan menyesuaikan kebiasaan dan kelaziman yang berlaku dalam lingkungan populasi penelitian.

3. Dokumentasi

Data ini berupa laporan-laporan dari manajerial lembaga dan yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam suatu organisasi. Pemilihan data internal ini tentunya berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

²⁸ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto yang mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat.²⁹

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen berupa angket yang disusun berdasarkan definisi konseptual dan operasional dari masing-masing variabel penelitian. Angket yang digunakan untuk menganalisis penerapan strategi *digital marketing* berdasarkan persepsi siswa. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Selanjutnya setiap variabel mempunyai alternatif yang disediakan untuk setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengukur tujuan tertentu secara paralel dengan literatur. Pada variabel bebas dan variabel terikat diatas diukur berdasarkan skala *likert* sebagai berikut :

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Tabel 3.1 Skala *Likert* Instrumen Penelitian

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber : Mulyatiningsih,2012)

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat simpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.³⁰ Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif untuk menganalisis variabel bebas 1 (Strategi *digital marketing*) berdasarkan variabel bebas 2 (Persepsi siswa) menggunakan aplikasi program statistik SPSS for *windows* versi 22.0. Aplikasi ini juga akan digunakan untuk menganalisa uji instrumen data.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak, validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan

³⁰ Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.³¹ Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner.³²

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Rumus perhitungan validitas yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*. Menurut Sugiono, koefisien product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama.³³ Dibawah ini adalah rumus validitas (*product moment*):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = *number of Cases*

$\sum X Y$ = jumlah perkalian antara skor X dan Y

³¹ Sugiharto, & Sitinjak. (2006). *Pengujian Prosedural*.

³² Ghozali, Imam. 2009. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* “. Semarang : UNDIP.

³³ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Pengambilan keputusan dalam uji validitas yang perlu dipertimbangkan yaitu dengan melihat nilai r hitung dan r tabel sebagai berikut :

- a. Apabila r hitung > r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan dengan skor total dan dinyatakan valid.
- b. Apabila r hitung < r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan dengan skor total dan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.³⁴ Uji Reliabilitas akan digunakan untuk mengukur konsistensi kuisisioner mengenai strategi *digital marketing* berdasarkan persepsi siswa. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Uji reliabilitas dengan indikator *cronbach alpha* > 0,60. Jika nilai *alpha* < 60% hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus dibuang dari analisis dan *alpha*.

³⁴ Ghozali, Imam. 2014. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20". Semarang : UNDIP.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir yang valid

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir

st^2 = Varian skor total